

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi kepemimpinan berdasarkan teori *the 5 Levels of Leadership* dalam kepemimpinan pendeta di Gereja Toraja Jemaat Buntu Sopai Klasis Madandan, pendeta telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan pada tingkat pertama hingga ketiga, yang melibatkan otoritas, pengembangan hubungan, dan pencapaian prestasi. Namun, pada tingkat keempat, yaitu kepemimpinan berdasarkan pengembangan orang terdapat kendala yang belum berhasil. Faktor-faktor penghambat berhasilnya tingkat keempat yaitu kurangnya sumber daya, dan kurangnya pengetahuan yang memadai tentang metode pengembangan kepemimpinan. Meskipun pendeta telah menerapkan kepemimpinan Maxwell dari tingkat pertama sampai keempat tetapi terdapat aspek yang belum membawa kepemimpinan pendeta mencapai tingkat puncak karena tantangan di tingkat keempat pendeta mengalami kendala dalam mengimplementasikan pengembangan individu. Untuk mencapai level puncak kepemimpinan, pendeta dapat mempertimbangkan untuk lebih fokus pada pemberdayaan individu, memberikan perhatian khusus pada pengembangan kepemimpinan.

B. Saran

1. Gereja

Pendeta Terlibat dalam mendukung pengembangan kepemimpinan anggota jemaat seperti identifikasi bakat anggota jemaat, pelatihan kepemimpinan.

2. Jemaat

Sebagai jemaat, melibatkan diri secara aktif dalam proses pengembangan kepemimpinan dan berkomunikasi terbuka dengan pendeta, anggota jemaat dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai tingkat kepemimpinan yang lebih tinggi dalam gereja